

---

# Ekstrakurikuler *Broadcasting* dan *Podcasting* Sebagai Upaya Menanggulangi Dampak Negatif Daerah Pesisir

Zaidir Jamal<sup>1a,\*</sup>, Novi Herawadi Sudiby<sup>2b</sup>, M. Sadat Pulungan<sup>3c</sup>, Bayu Nugroho<sup>4d</sup>

<sup>a</sup> Zaidir Jamal

<sup>b</sup> Novi Herawadi Sudiby

<sup>c</sup> M. Sadat Pulungan

<sup>d</sup> Bayu Nugroho

<sup>d</sup> [zaidirjamal@darmajaya.ac.id](mailto:zaidirjamal@darmajaya.ac.id)

<sup>e</sup> [dibyobi@darmajaya.ac.id](mailto:dibyobi@darmajaya.ac.id)

<sup>f</sup> [mspulungan@darmajaya.ac.id](mailto:mspulungan@darmajaya.ac.id)

<sup>f</sup> [bayu@darmajaya.ac.id](mailto:bayu@darmajaya.ac.id)

## Abstract

SMKN 1 Dente Telada, Tulang Bawang Regency is located in a coastal area and has extra-curricular activities for volleyball, scouts, futsal, drum bands, bands and dances with 294 students. Some of these extracurriculars lack interest and even no activities with 25.55% student member, so new extracurricular activities are needed that are current so that they are expected to increase the level of participation and protect themselves from the negative effect of coastal areas. Broadcasting and podcasting are new extracurriculars of choice and can reach all walks of life. Implementation on location, broadcasting can reach 2.5 km with entertainment and information program. Podcasting uses YouTube media live or recorded and can be done simultaneously with radio broadcasting.

**Keywords:** *extracurriculars, negative effect, coastal area, Broadcasting and Podcasting*

## Abstrak

SMKN 1 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang berada di daerah pesisir memiliki kegiatan ekstra kurikuler bola voli, pramuka, futsal, drum band, band dan tari dengan anggota 294 siswa. Ekstrakurikuler tersebut beberapa kurang peminat bahkan tidak ada kegiatan dengan anggota siswa 25,55%, maka diperlukan kegiatan ekstrakurikuler baru yang kekinian sehingga diharapkan dapat menambah partisipasi serta membentengi diri dari pengaruh negatif daerah pesisir. Ekstrakurikuler baru *Broadcasting* dan *podcasting* menjadi pilihan serta dapat menjangkau lapisan masyarakat. Implementasi dilokasi, *broadcasting* dapat menjangkau 2,5 km dengan materi siaran hiburan dan informasi. Podcasting menggunakan media youtube secara *live* maupun rekaman serta dapat dilakukan bersamaan *broadcasting* radio.

**Keywords:** *Ekstrakurikuler; Pengaruh negatif, daerah pesisir, Broadcasting; Podcasting*

## 1. Pendahuluan

SMKN 1 kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang terletak di daerah pesisir dekat dengan dermaga perikanan (pelelangan ikan) dan termasuk termasuk berada di wilayah 3 T. Keberadaan sekolah tersebut telah membantu pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang diamanatkan undang undang khususnya daerah 3 T, memiliki jurusan Otomasi Tata Keola Kantor (OTKP), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) serta Teknis dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM). Keberadaan jurusan tersebut

SMKN 1 Dente Teladas memiliki siswa aktif 294 serta memiliki kegiatan ekstrakurikuler bola voli, pramuka, futsal, drum band, band dan tari. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler tersebut telah berjalan dengan baik namun minat siswa terus menurun bahkan ekstrakurikuler band tanpa peminat. Dari seluruh jenis kegiatan ekstrakurikuler yang aktif, partisipasi siswa hanya mencapai 25,55 %, kurangnya minat siswa menjadi perhatian Kepala Sekolah. Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, SMK Dente Teladas yang dekat dengan dermaga pelelangan ikan rawan terhadap narkoba, judi dan kekerasan sehingga diperlukan kegiatan tambahan bagi siswa agar membentengi diri dari pengaruh negatif. Minimnya peran serta siswa dipengaruhi juga oleh sebagian siswa yang membantu aktifitas orang tua diluar jam sekolah, maka diperlukan pembentukan ekstrakurikuler baru yang berkegiatan fisik rendah, kekinian dan menarik yaitu *broadcasting-podcasting*.

---

Ekstrakurikuler menurut (Rhico Syandiva, 2022) menjadi sarana yang disediakan oleh lembaga formal/sekolah untuk membimbing siswa yang mempunyai bakat dan minat yang tinggi untuk mendapatkan prestasi bertujuan untuk mengembangkan bakat, sikap, kemampuan, serta kepribadian pribadi pada siswa. Menurut (Lutriani dkk, 2022) keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI. Menurut (Kartianti S, 2020) anak-anak daerah pesisir cenderung agresif maka untuk mereduksi perilaku tersebut dengan permainan tradisional, selanjutnya (Subijanto, 2007) lulusan sekolah pendidikan menengah didaerah pesisir tidak seluruhnya melanjutkan kependidikan tinggi maka dibutuhkan pembentukan *life skill* bagi siswa SMA disesuaikan dengan kondisi daerah sehingga setelah tamat dapat berkarya

Era digital saat ini stasiun radio komersil cukup sulit untuk bertahan, beberapa bergabung untuk mempertahankan eksistensinya bahkan ada yang tidak beroperasi lagi. Tidak demikian untuk stasiun radio yang memiliki kekhasan materi siaran mengangkat budaya lokal seperti Bens Radio dan mengkolaborasi dengan media sosial, menurut Nirwana. P dan Purnama. O, (2020). Menurut (M. Nasor, 2017) siaran radio memiliki kelebihan dalam menyampaikan pesan yaitu; cepat dan langsung, menimbulkan keakraban, dekat dan kehangatan, sederhana, tanpa batas, murah dan fleksibel. Pada tingkatan yang kecil masyarakat dapat mendirikan siaran radio komunitas yang diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 39 Tahun 2012.

## 2. Metode Pelaksanaan

### 2.1. Sosialisasi dan Observasi

Sosialisasi dilaksanakan di lokasi untuk menyatukan tujuan dan membahas pelaksanaan kegiatan serta tindak lanjut. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dan partisipasi siswa yang telah terlaksana. Total siswa yang berpartisipasi untuk seluruh kegiatan dan jenis kegiatan seperti pada tabel 1. Pada observasi ini juga menunjukkan bahwa masyarakat sekitar sekolah khususnya yang memiliki usaha atau beraktifitas dirumah masih menggunakan radio sebagai media hiburan dan informasi.

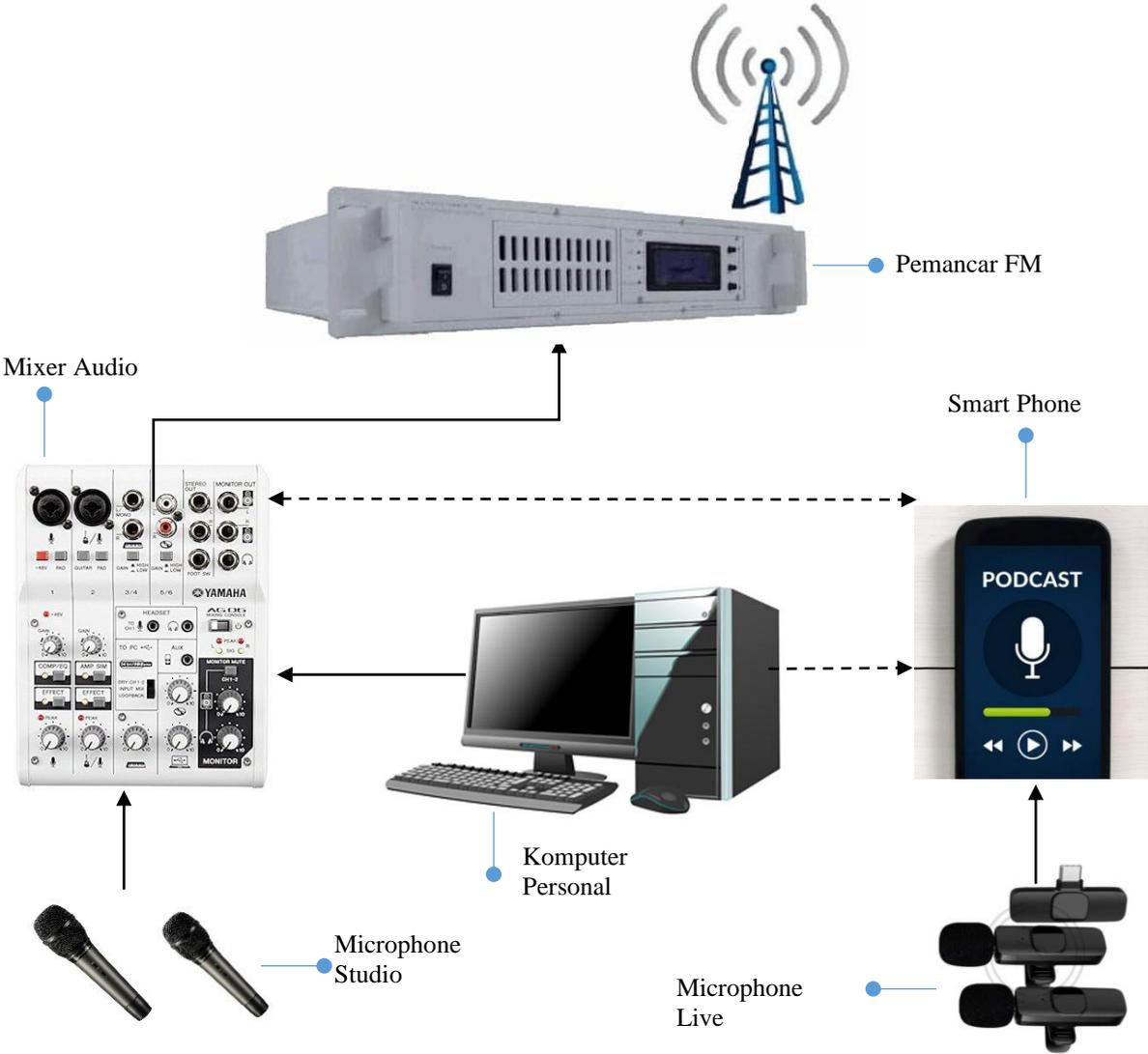
Tabel 1. Jenis kegiatan Ektrakurikuler

Kegiatan Ektrakurikuler	Total Siswa	Total Peserta
Bola Voly		
Pramuka		
Futsal	294	75
Drum band		
Tari		

### 2.2. Rancang bangun dan uji coba

Rancang bangun dilaksanakan di *workshop* Program Studi Sistem Komputer IIB Darmajaya dengan kegiatan perakitan pemancar dan sistem antena serta pengujian. Rancangan sistem *boadcasting* seperti pada gambar 1, audio penyiar berasal dari microphones studio dan musik dari personal komputer dimodulasi secara FM stereo kemudian dipancarkan oleh pemancar dan sistem antena. *Podcasting* dapat dilakukan di studio dan *live* menggunakan microphone *wireless* atau menggunakan sistem audio.

Pemancar dirancang dengan daya keluaran maksimal 30 watt frekuensi kerja 107,5 Mhz pemodulasian FM stereo. Peralatan audio menggunakan mixer 4 chanel mic dan 3 chanel stereo dengan *music player* personal komputer serta dua buah buah mikropon kondenser. Pemancar dirancang bekerja pada frekuensi 107,5 Mhz, pemodulasioan Frekuensi Modulasi (FM) stereo dan daya output maksimum 25 watt serta antena menggunakan jenis dipole dengan sistem penyesuai impedansi *gamma match*. Antena tersebut beresonansi pada frekuensi kerja pemancar, kabel *feeder* menggunakan coaxial RG8 dengan ketinggian 15m. Pada gambar 2 menunjukkan proses perakitan dan gambar 3 menunjukkan pengujian pemancar. Pengujian pemancar Pengujian dimulai dengan menetapkan frekuensi kerja kemudian dilakukan dengan mengukur daya output dan *Stading Wave Ratio* (SWR).



Gambar 1. Sistem *broadcasting* dan *podcasting*



Gambar 2. Perakitan pemancar



(a) Pengukuran arus listrik



(b) Pengukuran power dan SWR

Gambar 3. Pengujian pemancar

### 2.3. Implementasi

Setelah ujicoba telah berhasil sesuai dengan perancangan, peralatan *broadcasting* diimplementasikan di SMKN 1 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang. Pada tahap implementasi ini juga dilaksanakan peresmian dan pelatihan singkat pengoperasian pemancar dan peralatan audio seperti mixer dan *software* pemutar musik.

### 2.4. Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan mengunjungi sekolah mengadakan pertemuan dengan wakil kepala kekolah bidang kesiswaan. Monitoring dan evaluasi terkait pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, perizinan dan keanggotaan dan rencana keberlanjutan.

### 2.5. Keberlanjutan

Keberlanjutan dilakukan untuk melatih pengurus mengelola *broadcasting* dan *podcasting* serta teknik penyiaran *on air* dan *off air*. Pelatihan pengelolaan termasuk pemeliharaan dan *troubleshooting* perangkat pemancar dan peralatan audio dengan memberikan pelatihan elektronika dan komputer.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil pengujian daya output pemancar maksimum 20 watt pada SWR 1,3 pada keadaan antena belum dipasang tinggi, dengan demikian telah memenuhi syarat untuk sebuah radio siaran sekolah (radio komunitas). Implementasi pemancar dilokasi ketika antena diletakkan ditiang tinggi SWR mengalami perbaikan menjadi 1,2 dengan jarak jangkauan efektif pemancar 2,5 km. Stasiun radio komunitas SMKN 1 Dente Telada Tulang Bawang diresmikan

dengan nama Hiu Biru 107,5 FM stereo oleh Kepala Sekolah didampingi oleh Wakil Kepala Sekolah, perwakilan guru dan siswa seperti pada gambar 4. Setelah peresmian dilanjutkan dengan pelatihan singkat pengoperasian pemancar dan peralatan audio serta ujicoba *broadcasting* seperti pada gambar 5.



Gambar 4. Peresmian oleh Kepala Sekolah



Gambar 5. Pelatihan singkat *broadcasting*.

*Podcasting* menggunakan perangkat keras mikropon *wireless* berbasis *smartphone* serta dapat digunakan secara *live* dan studio sehingga saat *podcasting* dapat berbarengan dengan *broadcasting*. Hasil *Podcasting* saat *live* maupun studio diunggah di media sosial, saat ini menggunakan youtube dengan nama SMKN 1 Dente Teladas.

Eksrakurikuler *Broadcasting* dan *Podcasting* dikelola oleh mahasiswa dengan penasehat Kepala Sekolah serta pembimbing Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Susunan dan pengurus radio komunitas sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia No. 39 Tahun 2012 yaitu pimpinan utama, penanggung jawab bidang siaran serta penanggungjawab bidang teknik. Penyiar dan reporter terdiri dari anggota (siswa) yang dalam penugasannya secara bergantian.

## SIMPULAN DAN SARAN

Implementasi pemancar FM stereo frekuensi 107,5 Mhz dengan daya output 25 watt untuk *broadcasting* dapat menjangkau jarak efektif 2,5 km, hal tersebut telah sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 39 Tahun 2012, demikian juga dengan unsur pengelola. *Podcasting* saat ini hanya dibagikan di media youtube, selanjutnya dikembangkan untuk media sosial lainnya. Dengan adanya kegiatan *Broadcasting* dan *Podcasting* dapat meningkatkan peran serta siswa dalam ekstrakurikuler.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terimakasih diucapkan kepada kepada Kepala Sekolah SMK N 1 kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang Bapak Santoso, ST., MT beserta jajarannya yang telah memfasilitasi dari tahap awal observasi lapangan sampai terselenggaranya kegiatan ini termasuk pendanaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kartianti, S., dkk., 2020. Mereduksi Perilaku Agresif Anak Melalui Bimbingan Kelompok dengan Permainan Tradisional Di Daerah Pesisir. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2(2).
- Lutriani dkk., 2022. Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ektrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI RPL SMKN 2 Wajo. *Information Technology Education Journal* 1(1), 1-9.
- M. Nasor., 2017. Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dkwah. *Al-Adyan* No. 1, 105-128.
- Nirwana. P dan Purnama., O, (2020). Komunikasi Siaran Radio Untuk Mempertahankan Budaya Betawi Digital. *Jurnal Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis* 4(1), 83-91.
- Rhico Syandiva., 2022. Pengaruh *Dirrect Instruction Model* Terhadap Keterampilan Bermain Kegiatan Ektrakurikuler Futsal Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8(14), 233-239.
- Subijanto., 2007. Program Pendidikan *Live Skill* Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di Wilayah Pesisir. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No. 066, 363-378.
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 39 Tahun 2012.
-